

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan merujuk pada rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa isi pesan ibadah mahdhah pada konten fiqih Syafi'iyah di akun Instagram @_ngajiasik memuat penjelasan mengenai hukum-hukum ibadah yang bersifat ritual, seperti shalat, puasa, dan thaharah, yang disampaikan berdasarkan ketentuan mazhab Syafi'i. Pesan-pesan tersebut dikemas dalam bentuk konten visual melalui fitur feed dan reels Instagram dengan penggunaan bahasa yang sederhana, ringkas, dan mudah dipahami oleh audiens. Temuan ini menunjukkan bahwa penelitian telah berhasil mengidentifikasi dan mendeskripsikan isi pesan ibadah mahdhah sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
2. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa isi pesan ibadah ghairu mahdhah pada konten fiqih Syafi'iyah di akun Instagram @_ngajiasik disampaikan melalui ajakan dan penjelasan amalan non ritual, seperti doa dan dzikir, yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari maupun momen tertentu dalam kalender Islam. Penyajian pesan tersebut menekankan bahwa aktivitas non ritual dapat bernilai ibadah apabila dilakukan dengan niat yang benar sesuai ajaran Islam. Dengan demikian, penelitian ini telah mampu menjelaskan isi pesan ibadah ghairu mahdhah sebagaimana yang menjadi tujuan penelitian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran atau masukan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi pengelola akun Instagram @_ngajiasik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan konten dakwah digital berbasis fiqih Syafi'iyah. Pengelola disarankan untuk tetap konsisten dalam menyajikan konten fiqih Syafi'iyah dengan gaya penyampaian yang sederhana dan mudah dipahami, serta menambah variasi tema dan interaksi dengan audiens agar pesan dakwah dapat tersampaikan secara lebih efektif.
2. Bagi audiens atau pengguna media sosial, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pemahaman mengenai fiqih Syafi'iyah, khususnya terkait ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah. Audiens disarankan untuk menjadikan konten dakwah di media sosial sebagai sumber pengetahuan awal, serta tetap melengkapi pemahaman dengan merujuk pada sumber-sumber

fiqih lain yang lebih komprehensif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis sebagai rujukan awal dalam kajian dakwah digital berbasis analisis isi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, periode waktu, maupun menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda agar kajian mengenai dakwah digital dan fiqih Syafi'iyah dapat dikembangkan secara lebih mendalam.